

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1 Profil PT. Budi Santoso Consulting Semarang

Akuntan publik PT. Budi Santoso Consulting Semarang adalah Konsultan pajak yang berdiri tahun 2009 memberi warna baru sebagai konsultan pajak yang handal dan terpercaya. PT. Budi Santoso Consulting Semarang awalnya berdiri bermula pada kebutuhan masyarakat yang sangat kompleks lebih kusus masalah perpajakan dan akuntansi, masih minimnya pengetahuan tentang perpajakan dan akuntansi didalam masyarakat PT. Budi Santoso Consulting muncul sebagai konsultan profesional yang mengatasi masalah perpajakan secara baik dan benar, dipenuhi tenaga muda yang profesional, Konsultan Pajak & Manajemen Budy Santoso siap memberikan pelayanan yang terbaik bagi kebutuhan bisnis anda. Komitmen PT. Budi Santoso Consulting adalah memberikan pelayanan yang terbaik dengan cara mendampingi klien dan memberi solusi yang tepat bagi bisnis anda. Kami percaya bahwa kepercayaan yang telah anda berikan kepada Kami adalah sebuah

penghormatan. Komitmen kami adalah memberikan pelayanan yang terbaik dengan cara membagikan informasi seputar pajak, manajemen dan menawarkan solusi yang tepat bagi bisnis anda. Kami percaya bahwa kepercayaan yang telah anda berikan kepada Kami adalah sebuah penghormatan, oleh karena itu BSC TAX AND MANagements CONSULTANTS berupaya terus untuk berbenah dan mengembangkan diri.

PT. Budi Santoso Consulting adalah konsultan pajak yang terregistrasi dari direktorat jendral pajak dengan *tax consulting license number* : SI-1630/PJ/2009 dan Tax Attorney License Number : KEP-002/PP/IKH/2010. Ijin Kerja yang sah dari Dirjen Pajak, reformasi pajak yang digulirkan oleh Dirjen Pajak baik internal maupun eksternal, memaksa konsultan pajak harus bersertifikat brevet dan legalitas ijin kerja. Tanpa surat ijin konsultan pajak, seseorang tidak bisa mendampingi klien dalam hal pemeriksaan dan keberatan ijin kuasa hukum. Disamping ijin konsultan pajak kami sudah mengantongi ijin sebagai kuasa hukum di pengadilan pajak. Hal ini perlu, mengingat banyak kasus perpajakan yang tidak bisa diselesaikan ditingkat Kanwil, wajib pajak meminta rasa keadilan ditingkat pengadilan pajak.

4.1.1 Nama dan Alamat Perusahaan

Nama : PT. Budi Santoso Consulting
Alamat : Jatisari Asri A3/9 Mijen Semarang Barat
Telp/Fax : +62 2476672231/+62 21 76672221
Email : budysnts@bsc-taxconsulting.com
Blog : <http://bsc-taxconsulting.com>

4.1.2 Visi dan Misi PT. Budi Santoso Consulting Semarang

4.1.2.1 Visi : memberikan pelayanan terbaik dengan melakukan optimalisasi akun-akun keuangan

4.1.2.2 Misi :

4.1.2.2.1 menyediakan konsultasi pajak secara profesional dan berkualitas kepada klien secara konsisten

4.1.2.2.2 Memberikan jasa pengurusan segala sesuatu yang berhubungan dengan perpajakan

4.1.2.2.3 Melayani jasa pengurusan segala sesuatuu yang berhubungan dengan kantor pajak

4.1.2.2.4 Memberikan jasa pendampingan dalam rangka penyidikan dan pengadilan pajak

4.1.2.2.5 Melayani jasa hukum dan jasa lainnya yang masih dalam ruang lingkup perpajakan

4.1.3 Susunan Pengurus PT. Budi Santoso Consulting Semarang

Direktur : Budi Santoso. SE. SH. Bkp.

Supervisor Semarang : Riko Yusufana

Supervisor Kalimantan: Ariyadi

Staff Semarang : M. Syaid

Solahuddin

Jundi Gatot Subroto

Elfia Ayu Lestari

Bagus

Staff Kalimantan : Arga Hermawan

Yusuf Ibrahim

Yatno

Maita Kusnul Amalia

4.1.4 Produk Jasa PT. Budi Santoso Consulting Semarang

Produk jasa dari perusahaan kami meliputi :

- 4.1.4.1 Penyusunan SPT masa (PPN dan PPh)
- 4.1.4.2 SPT Tahunan (Orang Prinati dan Badan
- 4.1.4.3 Pelatihan Pajak
- 4.1.4.4 Perencanaan Pajak (Meminimalisir resiko
Perpajakan)
- 4.1.4.5 Konsultasi Pajak
- 4.1.4.6 Verifikasi / Pendampingan Kasus Pajak
- 4.1.4.7 Review Laporan Keuangan
- 4.1.4.8 Jasa Akuntansi / Pembukuan Laporan Keuangan
- 4.1.4.9 Audit umum
- 4.1.4.10 Audit Investasi
- 4.1.4.11 Audit Kinerja

4.1.5 Daftar Mitra Kerja PT. Budi Santoso Consulting

4.1.5.1 PT. Hibhanusa Putra

4.1.5.2 PT. Hyup Seung Garment Indonesia

4.1.5.3 PT. Barisan Jaya Agung Semesta

4.1.5.4 PT. Nesia Pan Pasific Knit

4.1.5.5 PT. Terang Gemilang Jaya

4.1.5.6 PT. Jamu Indonesia Simona

4.1.5.7 PT. Jateng Sinar Agung Sentosa

4.1.5.8 PT. Koin Sukses Makmur

4.1.5.9 PT. Mendawai Asri Prima Sejahtera

4.1.5.10 PT. Putra Riau Sejahtera Kobar-Pangkalanbun

4.1.5.11 PT. Barunadri

4.1.5.12 PT. New Wave

4.1.5.13 PT. Dain Global Indonesia

4.1.5.14 CV. Kasih Karya Nyata

- 4.1.5.15 CV. Dysa Pandawa Mandiri
- 4.1.5.16 CV. Selaras Mitra Kemindo
- 4.1.5.17 CV. Antik Jaga Furniture
- 4.1.5.18 CV. Gunung Madu-Pangkalanbun
- 4.1.5.19 CV. Gelora Media Tama
- 4.1.5.20 CV. Putra Jaya Partsindo-Pangkalanbun
- 4.1.5.21 CV. Arvian Tunggal Mandiri (Indomaret)
- 4.1.5.22 CV. Mekar Abadi (Indomaret)
- 4.1.5.23 CV. Wida Karya Sentosa
- 4.1.5.24 CV. Alfa Mandiri Putra
- 4.1.5.25 CV. Ardy Cipta Dwimitra
- 4.1.5.26 CV. Arjuna Karya
- 4.1.5.27 CV. Paramita
- 4.1.5.28 CV. Tiga Putra Kencana
- 4.1.5.29 CV. Putra Jaya Mandiri

- 4.1.5.30 Akademi Kebidanan Uniska
- 4.1.5.31 Perkasa Ban (Vulkanisir)
- 4.1.5.32 Bengkel Sumber Baru-Pangkalanbun¹

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden memang perlu disajikan dalam penelitian ini guna untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden, dan dapat memberikan informasi tambahan guna untuk memahami hasil penelitian, untuk penelitian kali ini responden penelitian diambil dari konsultan pajak PT. Budi Santoso Consulting Semarang.

Dalam penelitian ini karakteristik responden dibagi menjadi 4 bagian, yaitu

4.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data yang diperoleh melalui persebaran responden mengenai jenis kelamin konsultan pajak PT. Budi Santoso Consulting adalah sebagai berikut:

¹ Company Profile PT. Budi Santoso Consulting, 2015

Tabel 4.1

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persen (%)
Laki-laki	24	68,6
Perempuan	11	31,4
Total	35	100

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden konsultan pajak PT. Budi Santoso Consulting Semarang yang diambil sebagai responden, karyawan yang dijadikan responden laki-laki yaitu sebanyak 24 orang, sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 11 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari konsultan pajak PT. Budi Santoso Consulting Semarang yang dijadikan sebagai responden adalah laki-laki.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Karyawan PT. Budi Santoso Consulting.

Adapun data yang diperoleh melalui persebaran responden mengenai Lamanya Menjadi Karyawan PT. Budi Santoso Konsulting Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Karyawan

Lamanya Menjadi Karyawan	Jumlah	Persen (%)
3 – 6 bulan	3	8,6
6 – 12 bulan	4	11,4
1 – 2 tahun	15	42,8
>2 tahun	13	37,2
Total	35	100

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas, dapat diketahui tentang Lamanya Menjadi Karyawan PT. Budi Santoso Konsulting Semarang yang diambil menjadi responden, dan menunjukkan bahwa dari 35 orang sebagian besar responden tentang lamanya menjadi karyawan adalah selama 1 - 2 tahun dengan jumlah 15, kemudian >2 tahun yang berjumlah 13 orang, 6 -12 bulan berjumlah 4, kemudian yang paling sedikit adalah 3-6 bula yang berjumlah 3 orang.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun data yang diperoleh melalui persebaran responden mengenai usia konsultan pajak PT. Budi Santoso Consulting adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persen (%)
16 – 25 tahun	15	42,8
26 – 35 tahun	11	31,4
35 – 45 tahun	7	20
>45 tahun	2	5,8
Total	35	100

Tabel diatas menerangkan bahwa mayoritas pespoden usianya yaitu 16 -25 tahun yang berjumlah 15 orang kemudian dibawahnya lagi usianya yaitu 26-35 tahun yang berjumlah 11 orang, 35-45 tahun berjumlah 7 dan yang paling terahir adalah >45 tahun yang berjumlah 2 orang, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan PT. Budi Santoso Consulting adalah anak muda yang umurnya berkisaran 16-25 tahun.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Adapun data yang diperoleh melalui persebaran responden mengenai pendidikan konsultan pajak PT. Budi Santoso Consulting adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persen (%)
SMA	5	14,3
Sarjana	25	71,4
Magister	5	14,3
Doktor	0	0
Total	35	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya responden konsultan pajak sebagian besar pendidikan terakhir adalah sarjana yaitu sebanyak 25 orang, untuk SMA yaitu sebanyak 5 orang, kemudian untuk Magister sebanyak 5 orang dan untuk pendidikan tingkatan S3 atau doktor berjumlah 0 atau belum ada.

4.3 Deskripsi Data Penelitian

Variabel dari penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (independen) yang berupa Etika Bisnis Islam dan

Tanggungjawab Sosial Perusahaan dan dari variabel terikat (Dependen) yang berupa Niat Berpartisipasi Penghindaran Pajak. Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah disebar kepada konsultan pajak PT. Budi Santoso Consulting, keterangan lebih lanjutnya dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 4.5
Hasil Skor Kuesioner Regresi

Variabel	Item pertanyaan	Total SS	%	Total S	%	Total R	%	Total TS	%	Total STS	%
Etika bisnis Islam (X1)	Pertanyaan 1	8	22,8	25	71,4	2	5,7	0	0	0	0
	Pertanyaan 2	11	31,4	20	57,1	3	8,5	1	2,8	0	0
	Pertanyaan 3	10	28,5	21	60	4	11,4	0	0	0	0
	Pertanyaan	8	22,8	25	71,4	2	5,7	0	0	0	0

	4									
	Pertanyaan 5	10	28,6	23	65,7	1	17,1	1	0	0
	Pertanyaan 6	10	28,6	23	65,7	0	0	1	2,8	2,8
	Pertanyaan 7	10	28,6	18	51,4	5	14,2	1	2,8	2,8
	Pertanyaan 8	10	28,6	19	54,2	6	17,1	0	0	0
Tanggung jawab sosial perusahaan (X2)	Pertanyaan 9	13	37,1	19	54,2	2	5,7	1	2,8	0
	Pertanyaan 10	6	17,1	23	65,7	6	17,1	0	0	0
	Pertanyaan 11	11	31,4	22	62,9	0	0	1	2,9	2,9
	Pertanyaan 12	14	37,1	19	57,1	2	5,7	0	0	0

4	Pertanyaan 13	9	25,7	24	68,5	0	0	2,8	1	2,8	
	Pertanyaan 14	7	20	21	60	7	20	0	0	0	
	Pertanyaan 15	4	11,4	25	71,4	6	17,1	0	0	0	
Niat partisipasi penghindaran pajak (Y)	Skenario 16	0	0	0	0	4	11,4	-14	-40	-17	48,6
	Skenario 17	0	0	0	0	5	14,3	-18	-51,4	-12	34,3
	Skenario 18	0	0	0	0	4	11,4	-14	-40	-17	48,6

Bisnis Islam

Data pada tabel di atas menunjukkan untuk variabel etika bisnis Islam, item pertanyaan 1, 71,4 % responden menyatakan setuju bahwa konsultan pajak PT. BSC sudah mengambil keputusan seimbang antara kepentingan klien dengan kepentingan publik. Sedangkan sisanya sebanyak 22,8% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 2, sebanyak

57,1% responden menyatakan setuju bahwa konsultan pajak PT.BSC sudah melakukan dan melayani semua klien secara adil, sedangkan sisanya sebanyak 31,4% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 3, 60% responden menyatakan setuju bahwa PT. BSC tidak membatasi kreatifitas konsultan pajak di dalam pekerjaannya selama tidak kontra dengan kode etik perusahaan, sedangkan sisanya yang 28,5% menyatakan bahwa mereka sangat setuju. Pada item pertanyaan 4, sebanyak 71,4% responden menyatakan bahwa konsultan pajak PT. BSC bebas mengambil keputusan selama tidak bertentangan dengan etika bisnis Islam dan sisanya 22,8% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 5, 65,7% responden menyatakan bahwa mereka setuju jika semua konsultan pajak PT. BSC bertanggungjawab sebagai professional pajak dan menjaga nama baik perusahaan, sedangkan sisanya 28,5% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 6, 60% responden menyatakan bahwa mereka setuju jika semua konsultan pajak PT. BSC bertanggungjawab sebagai makhluk sosial dan sebagai hamba Allah, sedangkan sisanya 31,4% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 7, 51,4% responden menyatakan bahwa mereka setuju jika semua konsultan pajak PT. BSC sudah memiliki sikap jujur dalam menangani kasus pajak, sedangkan sisanya

28,5% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 8, 54,2% responden menyatakan bahwa mereka setuju jika semua konsultan pajak PT. BSC sudah memegang nilai etika bisnis Islam dan dalam menjalankan professional pajak, sedangkan sisanya 28,5% menyatakan sangat setuju.

4.3.2 Tanggungjawab Sosial Perusahaan

Data pada tabel di atas menunjukkan untuk variabel tanggungjawab sosial perusahaan, item pertanyaan 9, 54,2 % responden menyatakan setuju bahwa PT. BSC mengeluarkan gaji sudah seimbang dengan jasa yang diberikan karyawan pada perusahaan. Sedangkan sisanya sebanyak 37,1% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 10, sebanyak 65,7% responden menyatakan setuju bahwa PT. BSC sudah memperhatikan kesejahteraan keluarga, sedangkan sisanya sebanyak 17,1% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 11, 62,9% responden menyatakan setuju bahwa Sebagai profesional pajak PT. BSC tidak pernah mengambil keuntungan dari kelemahan hukum, sedangkan sisanya yang 31,4% menyatakan bahwa mereka sangat setuju. Pada item pertanyaan 12, sebanyak 57,1% responden menyatakan bahwa PT. BSC sudah mematuhi undang-undang yang berlaku dan

sisanya 37,1% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 13, 68,5% responden menyatakan bahwa mereka setuju jika PT. BSC memiliki tanggungjawab sosial disamping menghasilkan keuntungan, sedangkan sisanya 25,7% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 14, 60% responden menyatakan bahwa mereka setuju jika PT. BSC sudah meyakini tanggungjawab sosial dan profitabilitas dapat diselaraskan, sedangkan sisanya 20% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 15, 71,4% responden menyatakan bahwa mereka setuju jika perusahaan menerapkan tanggungjawab sosial sebagai strategi perusahaan jangka panjang, sedangkan sisanya 11,4% menyatakan sangat setuju.

4.3.3 Niat Partisipasi Penghindaran Pajak

Data pada tabel di atas menunjukkan hasil konversi olah data dari kuesioner untuk variabel (Y) Niat Partisipasi Penghindaran Pajak, item pertanyaan 16. responden menyatakan bahwa jika sebuah perusahaan yang menggunakan jasa pengelolaan akuntansi dan pembayaran pajak sudah lama menjadi klien di kantor mereka, pada suatu saat direktor perusahaan itu meminta kepada mereka untuk tidak mencatat dan melapor sebagian transaksi penjualannya dikantor pajak agar biaya pajak yang

dikeluarkan tidak terlalu besar dan perusahaan itu berjanji akan memberi 30% dari biaya pajak yang seharusnya dikeluarkan jika mereka mau melakukannya. Dengan hal itu mereka -40% menyatakan Setuju dengan rencana direktor dan menghapus sebagian transaksi penjualannya untuk saat ini, tetapi bersikeras untuk menghentikan praktik selanjutnya. Sedangkan sisanya sebanyak -48,6% menyatakan Setuju dengan rencana direktor dan menghapus sebagian transaksi penjualannya. Pada item pertanyaan 17. responden menyatakan jika mereka mempunyai klien baru, yaitu sebuah perusahaan yang meminta jasa pengelolaan akuntan dan pembayaran pajak. Setelah berjalan beberapa bulan mereka menemukan kejanggalan dimana pembukuan akuntan sebelumnya tercatat selama 5 tahun mengalami kerugian, di dalam perkiraan mereka jika itu terjadi secara *real* maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan , tetapi yang terjadi perusahaan masih dalam keadaan stabil. Ternyata setelah anda telusuri perusahaan melakukan kecurangan yaitu memperbesar biaya-biaya dengan cara fiktif atau memanipulasi biaya perusahaannya agar meminimalisasi pembayaran pajak. Dengan hal tersebut -51,4% mereka Membiarkannya dan tetapa memfasilitasi jasa akuntan dan pembayaran pajak seperti yang mereka minta, tetapi bersikeras

untuk menghentikan perbuatan curangnya sedangkan sisanya sebanyak -34,3% menyatakan Membiarkanya dan tetapa memfasilitasi jasa akuntan dan pembayaran pajak seperti yang mereka minta. Pada item pertanyaan 18, responden menyatakan jika ada seorang pengusaha si A berkerjasama dengan partnernya si B, perjanjian kerjasama selama satu tahun berjalan dengan lancar, semua transaksi usahanya memakai atas nama si A dan kerjasama si A dan si B sudah berakhir. Tanpa sepengetahuan si A ternyata pajak penghasilan selama satu tahun belum dibayar dan si B lari dari tanggungjawab, Akhirnya si A terbelit oleh kasus hutang pajak. Si A tidak terima dan meminta bantuan mereka selaku konsultan pajak, si A meminta agar hutang pajaknya bisa diminimalisir atau dihindarkan dari hutang pajak. Dengan adanya hal tersebut mereka menyatakan bahwa -40% mereka Membantu dan memfasilitasi sekema kasus penghindaran pajak tapi bersikeras setelah ini tidak mengulangi perbuatannya lagi, sedangkan sisanya yang -48,6% menyatakan bahwa mereka Membantu dan memfasilitasi sekema kasus penghindaran pajak.

4.4 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS. Berikut hasil pengujian validitas. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $35-2$ atau $df = 33$ dengan α 0,05 didapat r tabel 0,334; jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item pertanyaan total correlation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item pertanyaan	Corrected Item pertanyaan Total Correlation	r table	Ket.
Etika Bisnis Islam	Pertanyaan 1	0,488	0,334	Valid
	Pertanyaan 2	0,463	0,334	Valid
	Pertanyaan 3	0,539	0,334	Valid

	Pertanyaan 4	0,488	0,334	Valid
	Pertanyaan 5	0, 598	0,334	Valid
	Pertanyaan 6	0, 779	0,334	Valid
	Pertanyaan 7	0, 516	0,334	Valid
	Pertanyaan 8	0, .524	0,334	Valid
Tanggungjawab Sosial Perusahaan	Pertanyaan 9	0, 637	0,334	Valid
	Pertanyaan 10	0, 562	0,334	Valid
	Pertanyaan 11	0, 768	0,334	Valid
	Pertanyaan 12	0, 522	0,334	Valid
	Pertanyaan 13	0, 784	0,334	Valid
	Pertanyaan 14	0, 547	0,334	Valid
	Pertanyaan 15	0, 431	0,334	Valid
Niat Partisipasi	Pertanyaan 16	-0, 338	0,334	Valid
	Pertanyaan 17	-0, 354	0,334	Valid

Penghindaran Pajak	Pertanyaan 18	-0,500	0,334	Valid

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPS.16

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item variabel pertanyaan X1 dan X2 memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0,334) dan bernilai positif Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid

, dan untuk variabel Y dalam tabel diatas peneliti melakukan konversi olah data dari kuesioner yang mnghasilkan nilai validitas pada pertanyaan variabel Y mean.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Alpha	Keterangan
X1	8 item	0,709	Reliabel

	pertanyaan		
X2	7 item pertanyaan	0,709	Reliabel
Y	3 item pertanyaan	0,709	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS.16

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui jika nilai Cronbach Alpha $> 0,0,334$ (r tabel). dengan demikian variabel (Etika Bisnis Islam, Tanggungjawab Sosial Perusahaan, Niat Partisipasi Penghindaran Pajak) dapat dikatakan reliabel.

4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Menghitung besarnya pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua variabel bebas adalah kegunaan regresi linier maka dapat dilihat melalui tabel model summary pada tabel SPSS tersebut.

Tabel 4.8

Model Summary^d

Model	R	Rsquare	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.591	.565	1.131

a. Predictors: (Constant), TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN, ETIKA BISNIS ISLAM

b. Dependent Variable: NIAT PARTISIPASI PENGHINDARAN PAJAK

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS.16

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R orelasinya cukup kuat yaitu 0,591 ini menunjukkan bahwasanya frekuensi X1 dengan Y searah. Untuk selanjutnya menganalisi perubahan pada faktor dependen (Y) yang dipengarui terhadap faktor independen (X) secara parsial dapat dijelaskan melalui persamaan regresi menggunakan progam SPSS yang diperoleh hasil seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.9

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.874	1.985		9.004	.000
ETIKA BISNIS ISLAM	-.479	.111	-.917	-4.312	.000
TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	.103	.119	.183	.860	.396

a. Dependent Variable: NIAT PARTISIPASI
PENGHINDARAN PAJAK

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS.16

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis yang telah dilakukan, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 17.874 + -0,479X_1 + 0,103X_2 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.51 Nilai konstanta sebesar 17.874. Bisa diartikan jika variabel etika bisnis Islam dan tanggungjawab sosial perusahaan tidak

dimasukkan dalam penelitian ini maka keputusan etis konsultan pajak meningkat sebesar 17.874%. hasil angka tersebut menunjukkan bahwa ada variabel lain yang mempengaruhi keputusan etis konsultan pajak

- 4.52 Kesimpulan bahwa variabel frekuensi etika bisni Islam dengan nilai t hitung $-4,312$ dengan probabilitas $0,000 < 0,5$ maka ada pengaruh yang signifikan . untuk variabel frekuensi tanggungjawab sosial perusahaan dengan nilai t hitung $0,860$ dengan probabilitas $0,396 < 0,5$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan.

4.6 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.6.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent ataukah tidak.

Tabel 4.10

Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Etika Bisnis Islam	0,283	3.536
Tanggungjawab Sosial Perusahaan	0,283	3.536

Dependent Variable: Niat Partisipasi Penghindaran Pajak (Y)

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS.16

Dari hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan diketahui bahwa nilai *tolerance* kedua variabel yang lebih dari 0.10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) kedua variabel, yaitu lebih kecil dari 10, sehingga bisa diduga bahwa tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel independen dalam model regresi.

4.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser Program SPSS ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian atau tidak. Adapun hasil uji statistik heteroskedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.874	1.985		9.004	.000
etika bisnis islam	-.479	.111	-.917	-4.312	.000
tanggungjawab sosial perusahaan	.103	.119	.183	.860	.396

a. Dependent Variable: niat partisipasi penghindaran pajak

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS.16

Berdasarkan data tersebut apabila jumlah $n=35$ maka didapatkan t tabel 2.035. Data di atas dengan fariabel Y yang dikonversi menunjukkan bahwa t hitung untuk variabel Etika Bisnis Islam (X1) lebih kecil dari t tabel dan t hitung untuk variabel Tanggungjawab Sosial Perusahaan (X2) nilainya lebih

kecil daripada t tabel, sedangkan nilai signifikansi X1 lebih kecil dan X2 lebih besar daripada 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi penyimpangan heteroskedastisitas di dalam data tersebut.

4.6.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS. Jika hasil output di *asympt. Sig (2-tailed)* menyatakan lebih dari 0.05 maka data tersebut adalah normal. Adapun *output* uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.09677297

Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.089
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.537
Asymp. Sig. (2-tailed)		.935
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS.16

Dari data tersebut telah diketahui bahwa nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* dari semua variabel adalah 0.935 yang lebih besar daripada 0.05, maka data tersebut adalah normal.

4.7 Analisis Data

4.7.1 Uji Hipotesis

(1) Uji Simultan

Sebelum membahas secara partial pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, terlebih dahulu dilakukan pengujian secara simultan. Uji simultan ini, bertujuan untuk menguji atau

mengkonfirmasi hipotesis yang menjelaskan “Ada pengaruh yang signifikan Etika Bisnis Islam dan Tanggungjawab Sosial Perusahaan terhadap Niat Partisipasi Penghindaran Pajak pada Konsultan Pajak PT. Budi Santoso Konsulting Semarang”.

Uji simultan, ditunjukkan dengan hasil perhitungan F test yang menunjukkan nilai 23.076 dengan tingkat probabilitas 0,000 yang di bawah alpha 5%. Hal itu berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen antara etika bisnis Islam dengan tanggungjawab sosial perusahaan secara bersama berpengaruh terhadap variabel dependen niat berpartisipasi penghindaran pajak oleh konsultan pajak PT. Budi Santoso Consulting. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol yang menyatakan “tidak ada pengaruh yang signifikan etika bisnis Islam dengan tanggungjawab sosial perusahaan terhadap niat berpartisipasi penghindaran pajak oleh konsultan pajak PT. Budi Santoso Consulting. tidak sanggup diterima yang berarti menerima hipotesis alternatif yang berbunyi “ada pengaruh yang signifikan signifikan etika bisnis Islam dengan tanggungjawab sosial perusahaan terhadap niat

berpartisipasi penghindaran pajak oleh konsultan pajak PT. Budi Santoso Consulting.

Tabel 4.13

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	58.987	2	29.493	23.076	.000 ^a
Residual	40.899	32	1.278		
Total	99.886	34			

a. Predictors: (Constant), TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN, ETIKA BISNIS ISLAM

b. Dependent Variable: NIAT PARTISIPASI PENGHINDARAN PAJAK

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS.16

(2) Uji Parsial

Uji t adalah suatu uji yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (etika bisnis Islam dan tanggungjawab sosial perusahaan) secara parsial atau individual mempengaruhi variabel terikat (niat berpartisipasi penghindaran pajak).

Tabel 4.14

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.874	1.985		9.004	.000
ETIKA BISNIS ISLAM	-.479	.111	-.917	-4.312	.000
TANGGUNGJAWA B SOSIAL PERUSAHAAN	.103	.119	.183	.860	.396

a. Dependent Variable: NIAT PARTISIPASI
PENGHINDARAN PAJAK

Data primer yang diolah menggunakan SPSS.16

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel etika bisnis Islam sebesar -0.479; untuk variabel tanggungjawab sosial perusahaan sebesar 0.103 dengan konstanta sebesar 9.004 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut: $Y = 9.004 + -0.479X_1 + 0.103X_2$.

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

a) Pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap Niat Partisipasi Penghindaran Pajak

Hasil uji empiris pengaruh antara Etika Bisnis Islam terhadap Niat Partisipasi Penghindaran Pajak di PT. Budi Santoso Consulting Semarang menunjukkan nilai t hitung -4.321 dan p value (Sig) sebesar $0,000$ yang di bawah α 5% . Artinya bahwa Etika Bisnis Islam berpengaruh terhadap Niat Partisipasi Penghindaran Pajak. Hasil penelitian menerima hipotesis yang menyatakan (Ada pengaruh yang signifikan Etika Bisnis Islam terhadap Niat Partisipasi Penghindaran Pajak di PT. Budi Santoso Consulting Semarang).

Nilai beta dalam Unstandardized Coefficients variabel Etika Bisnis Islam menunjukkan angka sebesar $-0,479$ yang artinya adalah besaran koefisien Etika Bisnis Islam terhadap Niat Partisipasi Penghindaran Pajak di PT. Budi Santoso Consulting Semarang adalah sebesar $-74,9\%$.

- b) Pengaruh Tanggungjawab Sosial Perusahaan terhadap Niat Partisipasi Penghindaran Pajak.

Hasil uji empiris pengaruh antara tanggungjawab sosial perusahaan terhadap Niat Partisipasi Penghindaran Pajak di PT. Budi Santoso Consulting Semarang menunjukkan nilai t hitung 0.860 dan p value (Sig) sebesar 0,396 yang di atas alpha 5%. Artinya bahwa tanggungjawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap Niat Partisipasi Penghindaran Pajak. Hasil penelitian tidak menerima hipotesis yang menyatakan (ada pengaruh yang signifikan tanggungjawab sosial perusahaan terhadap niat partisipasi Penghindaran Pajak di PT. Budi Santoso Consulting Semarang.

Nilai beta dalam Excluded variabel tanggungjawab sosial perusahaan menunjukkan angka sebesar 0,103 yang artinya adalah besaran koefisien tanggungjawab sosial perusahaan terhadap niat partisipasi penghindaran pajak di PT. Budi Santoso Consulting Semarang adalah sebesar 1,03%.

4.8 Pembahasan

Pengaruh masing-masing variabel independen dengan variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil penelitian uji pengaruh variabel etika bisnis Islam terhadap niat partisipas penghindaran pajak tercermin dari jawaban responden mengenai item pertanyaan 1 sampai dengan pertanyaan 8 yang telah dijawab. Pada , item pertanyaan 1, 71,4 % responden menyatakan setuju bahwa konsultan pajak PT. BSC sudah mengambil keputusan seimbang antara kepentingan klien dengan kepentingan publik. Sedangkan sisanya sebanyak 22,8% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 2, sebanyak 57,1% responden menyatakan setuju bahwa konsultan pajak PT.BSC sudah melakukan dan melayani semua klien secara adil, sedangkan sisanya sebanyak 31,4% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 3, 60% responden menyatakan setuju bahwa PT. BSC tidak membatasi kreatifitas konsultan pajak di dalam pekerjaannya selama tidak kontra dengan kode etik perusahaan, sedangkan sisanya yang 28,5% menyatakan bahwa mereka sangat setuju. Pada item pertanyaan 4, sebanyak 71,4% responden menyatakan bahwa konsultan pajak PT. BSC bebas mengambil keputusan selama tidak bertentangan dengan etika

bisnis Islam dan sisanya 22,8% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 5, 65,7% responden menyatakan bahwa mereka setuju jika semua konsultan pajak PT. BSC bertanggungjawab sebagai professional pajak dan menjaga nama baik perusahaan, sedangkan sisanya 28,5% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 6, 60% responden menyatakan bahwa mereka setuju jika semua konsultan pajak PT. BSC bertanggungjawab sebagai makhluk sosial dan sebagai hamba Allah, sedangkan sisanya 31,4% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 7, 51,4% responden menyatakan bahwa mereka setuju jika semua konsultan pajak PT. BSC sudah memiliki sikap jujur dalam menangani kasus pajak, sedangkan sisanya 28,5% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 8, 54,2% responden menyatakan bahwa mereka setuju jika semua konsultan pajak PT. BSC sudah memegang nilai etika bisnis Islam dan dalam menjalankan professional pajak, sedangkan sisanya 28,5% menyatakan sangat setuju.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pada variabel etika bisnis Islam masing-masing item pertanyaan dijawab sangat setuju dan setuju dengan persentase yang cukup besar. Hal ini sejalan dengan pengujian hipotesa dua yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan etika bisnis Islam terhadap niat

partisipasi penghindaran pajak PT. BSC Semarang dengan ditunjukkan P value 0.000 yang lebih kecil dari signifikansi 5%, sehingga pada akhirnya etika bisnis Islam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat partisipasi penghindaran pajak PT. BSC Semarang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 35 responden karyawan PT. BSC adanya bukti untuk menolak H_0 bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan etika bisnis Islam terhadap niat partisipasi penghindaran pajak PT. BSC. Dan menerima H_1 bahwa ada pengaruh yang signifikan etika bisnis Islam terhadap niat partisipasi penghindaran pajak PT. BSC.

Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa tanggungjawab sosial perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat partisipasi penghindaran pajak PT. BSC Semarang, dengan (P value > 0.06). Tanggungjawab sosial perusahaan merupakan faktor yang tidak terlalu diperhitungkan dalam pengambil keputusan yang sesuai etika di PT. BSC.

Pada item pertanyaan 9, 54,2 % responden menyatakan setuju bahwa PT. BSC mengeluarkan gaji sudah seimbang dengan jasa yang diberikan karyawan pada perusahaan. Sedangkan sisanya sebanyak 37,1% menyatakan sangat setuju. Pada item

pertanyaan 10, sebanyak 65,7% responden menyatakan setuju bahwa PT. BSC sudah memperhatikan kesejahteraan keluarga, sedangkan sisanya sebanyak 17,1% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 11, 62,9% responden menyatakan setuju bahwa Sebagai profesional pajak PT. BSC tidak pernah mengambil keuntungan dari kelemahan hukum, sedangkan sisanya yang 31,4% menyatakan bahwa mereka sangat setuju. Pada item pertanyaan 12, sebanyak 57,1% responden menyatakan bahwa PT. BSC sudah mematuhi undang-undang yang berlaku dan sisanya 37,1% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 13, 68,5% responden menyatakan bahwa mereka setuju jika PT. BSC memiliki tanggungjawab sosial disamping menghasilkan keuntungan, sedangkan sisanya 25,7% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 14, 60% responden menyatakan bahwa mereka setuju jika PT. BSC sudah meyakini tanggungjawab sosial dan profitabilitas dapat diselaraskan, sedangkan sisanya 20% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 15, 71,4% responden menyatakan bahwa mereka setuju jika perusahaan menerapkan tanggungjawab sosial sebagai strategi perusahaan jangka panjang, sedangkan sisanya 11,4% menyatakan sangat setuju.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pada variabel tanggungjawab sosial perusahaan masing-masing item pertanyaan dijawab sangat setuju dan setuju dengan persentase yang cukup besar. Hal ini tidak sejalan dengan pengujian hipotesa dua yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan tanggungjawab sosial perusahaan terhadap niat partisipasi penghindaran pajak PT. BSC Semarang dengan ditunjukkan P value 0.06 yang lebih besar dari signifikansi 5%, sehingga pada akhirnya tanggungjawab sosial perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat partisipasi penghindaran pajak PT. BSC Semarang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 35 responden karyawan PT. BSC adanya bukti untuk menerima H_0 bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan tanggungjawab sosial perusahaan terhadap niat partisipasi penghindaran pajak PT. BSC . Dan menolak H_2 bahwa ada pengaruh yang signifikan tanggungjawab sosial perusahaan terhadap niat partisipasi penghindaran pajak PT. BSC.

Sedangkan hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh nilai P Value sebesar 0.000 dimana lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. ini artinya variabel tanggungjawab sosial perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap niat

partisipasi penghindaran pajak PT. BSC dan ini sekaligus menjawab bahwa hipotesa tiga (H3) yang berbunyi “ada pengaruh yang signifikan etika bisnis Islam dan tanggungjawab sosial perusahaan”.

